

Nama : Hendra Inya Purnama

Persewaan II

NPM : 2513031075

Kelas : 2025C

1. PT BERKAH adalah Perusahaan dagang yang menjual bahan bangunan. Perusahaan menggunakan metode FIFO dalam Pencatatan Persediaan. Berikut adalah data Pembelian dan Penjualan barang "Semen A" selama bulan Juli 2025.

Tanggal kegiatan		Jumlah (zak)	Harga per zak (Rp)
1 Juli	Saldo awal	500	50.000
5 Juli	Pembelian	300	52.000
10 Juli	Penjualan	400	75.000
15 Juli	Pembelian	200	54.000
20 Juli	Penjualan	300	75.000
25 Juli	Penyesuaian fisik		
Persediaan : Hanya ada 250 zak di gudang			

Pertanyaan

1. analisis kritis: Berdasarkan data diatas, hitunglah nilai persediaan akhir Menurut Pencatatan Akuntansi sebelum Penyesuaian Fisik.
2. Hitunglah Selisih Persediaan berdasarkan data fisik dan akuntansi. Apa yang mungkin menjadi Penyebab Selisih tersebut?
3. Sebagai Manajer operasional, langkah-langkah Pengendalian persediaan apa yang akan anda ambil untuk mencegah selisih ini menjadi kembali.
4. Buatlah format laporan Persediaan buanan (sederhana namun informatif) untuk disajikan ke manajemen pada akhir bulan Juli 2025.

Jawab

1. Berdasarkan data perhitungan fisik Persediaan barang pada tahun 2023 dan Metode Pencatatan FIFO, diketahui bahwa jumlah fisik barang mengalami perbedaan dengan catatan akuntansi Perusahaan, setelah melakukan pemeriksaan lebih lanjut, perbedaan tersebut menunjukkan adanya selisih antara jumlah tercatat buku besar dan hasil fisik di gudang. Selisih tersebut disebabkan oleh beberapa kemungkinan, seperti kesalahan pencatatan transaksi, kehilangan barang saat proses distribusi, maupun barang rusak yang tidak tercatat. Perbedaan ini perlu segera diklasifikasi agar laporan keuangan tetap

akurat dan dapat dipercaya. Dengan Demikian, Perusahaan dapat memperbaiki Sistem Pengendalian Internal agar kesalahan serupa tidak terulang kembali

B. Hitungan nilai Persediaan akhir menurut Pencatatan akuntansi.
Perpetual metode FIFO

Date	Keterangan	Pembelian / Barang Masuk			Harga Pokok Penjualan
		Satuan	harga	Total	
Juli 1	Saldo awal				
Juli 5	Pembelian	300	52.000	15.600.000	
10	Penjualan				1100
15	Pembelian	200	54.000	10.800.000	
20	Penjualan				
	Total	500		26.400.000	

		Saldo		
Harga	Total	Satuan	Harga	Total
		500	50.000	25.000.000
		500	50.000	25.000.000
		300	52.000	15.600.000
60.000	20.000.000	100	50.000	5.000.000
		300	52.000	15.600.000
		100	50.000	5.000.000
		300	52.000	15.600.000
		200	54.000	10.800.000
50.000	5.000.000	100	52.000	5.200.000
52.000	10.400.000	200	54.000	10.800.000
	35.400.000	300		16.000.000

2. Hitungan Selisih Persediaan berdasarkan data fisik dan akuntansi
- kemungkinan Penyebab

A. Hasil Perhitungan Fisik dan akuntansi

Hasil Penghitungan / Perhitungan Fisik menunjukkan jumlah barang di gudang hanya 250 zak, Sedangkan menurut Pencatatan akuntansi jumlahnya 300 zak

Selisih kuantitas : 300 zak - 250 zak = 50 zak

Nilai Fisik (Menggunakan harga FIFO yang tersisa sebelum Penyesuaian.

100 zak x Rp 52.000

150 zak x Rp 54.000

Nilai Persediaan Fisik :

$$(100 \times 52.000) + (150 \times 54.000) = (Rp 5.200.000 + Rp 8.100.000) = Rp 13.300.000$$

Nilai Persediaan Menurut akuntansi : Rp 16.000.000

$$\text{Selisih senilai} : 16.000.000 - 13.300.000 = 2.700.000$$

B. kemungkinan Penyebabnya Terjadi Selisih

- kehilangan Fisik, misalnya barang hilang saat dipindahkan atau dicuri
- kesalahan Pencatatan, seperti barang tidak dicatat saat pembelian atau terjadi kesalahan input
- Barang rusak yang tidak tercatat di laporan
- masalah sistem, misalnya Pos / ERP tidak real-time atau terdapat kesalahan sing

3. Langkah - langkah Pengendalian Persediaan apa yang akan Anda ambil untuk mencegah selisih.

1. Lakukan stock opname rutin (mingguan atau bulanan) untuk mencocokkan catatan dengan jumlah fisik.

2. Gunakan sistem Pencatatan, Penyimpanan, dan Pemeriksaan Stock sebagai bagian dari kontrol internal

3. Pencatatan digital seperti Pos atau aplikasi stock agar data selalu diperbarui secara real te

4. Terapkan barcode atau kode unik pada setiap barang untuk meningkatkan ketelitian Pencatatan.

5. Buat laporan selisih stock dan lakukan Investigasi Penyebabnya setiap bulan.

6. Simpan bukti penerimaan dan pengeluaran barang (good received note / delivery note) dengan tanda tangan Penanggung jawab.

4. Total Persediaan Barang

Tanggal	Keterangan	Unit	Harga	Jumlah
1	Saldo awal	500	50.000	25.000.000
5	Pembelian	300	52.000	15.600.000
15	Pembelian	200	54.000	10.800.000
	Total	1000		51.400.000

Barang keluar

Tanggal	Keterangan	Unit	Price	Jumlah
10	Pengjualan	400	50.000	20.000.000
20	Pengjualan	100	50.000	5.000.000
		200	52.000	10.400.000
	Total	700		35.400.000

Saldo akhir Persediaan 30 Juli sebelum dip : Total Persediaan Barang - Total
 Total Persediaan Barang - Total barang keluar : Rp 51.400.000 - Rp 35.400.000
 : Rp 16.000.000

Hasil hitung fisik 30 Juli 200 unit total 2.700.000 (selisih)